

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*, yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian ini bersifat kualitatif, dimana data yang dikumpulkan adalah data deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai deskriptif, di antaranya penelitian yang menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasi dengan teknik survey, interviu, angket, observasi, atau dengan teknik tes (studi kasus, komperatif).³⁰

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³¹ Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan mengenai sejauh mana bentuk dari pelaksanaan bimbingan, bentuk dari pelaksanaan bimbingan tersebut

³⁰ Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung:Tarsito,1994), h.139

³¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1998),Cet 1, h, 5.

mencakup jenis dan metode yang di gunakan dalam pelaksanaannya dan kendala dalam bimbingan keagamaan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³² Berdasarkan pengertian diatas, maka subyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data tentang pelaksanaan bentuk bimbingan keagamaan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pembimbing dan para santriwati yang ada di asrama Pondok Pesantren Inayatul Marzuki desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³³ Objek penelitian dalam penelitian ini berhubungan dengan perumusan masalah, yakni berkenaan dengan bentuk bimbingan keagamaan terhadap santriwati diasrama serta kendala bimbingan keagamaan di asrama putri Pondok Pesantren Inayatul Marzuki desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

³² *Ibid.*, Saifuddin Azwar, Metodologo, H. 34-35.

³³ Suharsimi Arikontu, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1993), h. 91.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data pokok adalah data yang akan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah yaitu tentang bentuk bimbingan keagamaan terhadap santri di Pondok Pesantren Inayatul Marzuki desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar serta apa saja yang menjadi kendala dalam proses bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Inayatul Marzuki desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.
2. Data penunjang yaitu data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang dikemukakan dalam gambaran penelitian. Data tersebut dapat berupa dokumen tentang profil dari Pondok Pesantren Inayatul Marzuki desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

Untuk menggali data-data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber kepada:

- a. Responden, yaitu orang-orang yang telah ditetapkan menjadi subyek penelitian.
- b. Informan, yaitu instansi yang berhubungan.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa dokument-dokumen yang ada hubungannya dengan permasalahan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti:

1. Observasi

Teknik observasi ini disebut dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek menggunakan alat indra yaitu pengamatan secara langsung.³⁴ Jadi yang dilakukan pada penelitian dengan observasi yaitu dengan melakukan kunjungan langsung kelapangan untuk melakukan penjajakan awal.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam, baik yang bersangkutan dengan subyek dan obyek penelitian selama melakukan proses observasi. Wawancara ini dilakukan juga untuk mendapatkan hasil penelitian dengan panduan pedoman wawancara yang telah penulis tentukan sebelumnya. Wawancara yang penulis lakukan terhadap segala yang berhubungan dengan Pondok Pesantren Inayatul Marzuki seperti pembimbing dan para santriwati diasrama.

3. Focus Group Discussion (FGD)

³⁴ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rieneka Cipta,2006) hal. 156.

Focus Group Discussion (FGD) adalah teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan pada penelitian kualitatif dengan tujuan menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok. Fgd dimaksudkan untuk menghindari pemaknaan yang salah dari seorang peneliti terhadap fokus masalah yang sedang diteliti.

4. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen tertulis yang dimiliki sekolah. Teknik ini juga digunakan untuk mengetahui profil tempat dilakukannya penelitian.

Tabel 3. 1

Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian		
1.	Letak geografis Kabupaten Banjar dan Kecamatan Tatah Mamur	Guru TU pondok pesantren Inayatul Marzuki	Dokumentasi
2.	Profil Pondok Pesantren Inayatul Marzuki		
3.	Visi, Misi, dan Tujuan pondok pesantren Inayatul Marzuki		
4.	Struktur kepengurusan pondok pesantren Inayatul Marzuki		
5.	Keberadaan santri, sarana prasarana		

6.	Sumber dana		
B.	Bentuk-bentuk Bimbingan Keagamaan		
1.	Bimbingan Salat	Pembimbing dan Santriwati	Wawancara
2.	Bimbingan Tadarus Al-Qur'an		Wawancara
3.	Bimbingan Pembacaan Shalawat		Observasi dan wawancara
4.	Bimbingan dzikir		Observasi dan wawancara
5.	Bimbingan Muhadarah		Wawancara
	Pengajian ilmu-ilmu Keagamaan		Observasi dan wawancara
C.	Kendala yang dihadapi dalam proses bimbingan		
1.	Kekurang konsentrasi santriwati sehingga kurang mampu memahami materi bimbingan keagamaan	Santriwati	Wawancara
2.	Kecerdasan		
3.	Kepercayaan diri		
4.	Waktu	Pembimbing	Observasi
5.	Fasilitas	Santri	

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Data yang sudah diolah selanjutnya penulis sajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian uraian yang dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti. Kemudian analisis data tersebut dilanjutkan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif

interpretative, yakni data yang sudah disajikan dengan menggunakan kata-kata berdasarkan penafsiran pengetahuan yang penulis miliki, sepanjang tidak keluar dari ketentuan umum yang berlaku.